

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Letak geografis dan profil singkat Pusat Kuliner Baiman Banjarmasin

Pusat kuliner Baiman Banjarmasin terletak di Jl. Lingkar Dalam, kelurahan Pekapuran Raya, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan, dengan jarak tempuh 600 meter dari kelurahan, 1,5 kilometer dari kecamatan dan 3,9 kilometer dari pusat kota Banjarmasin.

Pusat kuliner Baiman Banjarmasin dibagi menjadi 2 tempat, tempat pertama khusus untuk pedagang gorengan tempatnya di luar dekat fly over ada sekitar 21 pedagang gorengan, tempat yang ke 2 khusus untuk pedagang makanan berat tempatnya agak kedalam dari pedagang gorengan jumlah pedagangnya ada 68 pedagang makanan berat.⁴¹

2. Sejarah berdirinya Pusat kuliner Baiman Banjarmasin dan Perkembangannya

a. Pendirian Pusat Kuliner Baiman Banjarmasin

Pendirian Pusat kuliner Baiman Banjarmasin pada saat kepemimpinan walikota Ibnu Sina dan wakilnya Hermansyah, tepatnya tahun pertama mereka menjabat sebagai walikota Banjarmasin berhasil melakukan relokasi pedagang kaki lima disepanjang jalan Ahmad Yani ke Pusat kuliner Baiman Banjarmasin di jalan Lingkar Dalam, Banjarmasin Timur.

⁴¹Kabid Usaha Mikro, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 23 Maret 2018, Pukul 10:30 WITA

Pusat kuliner Baiman Banjarmasin diresmikan pada tanggal 25 Januari 2017, dibuka oleh Ibnu Sina, dihadiri oleh wakil Walikota Hermansyah, Sekdako Drs. H. Hamli Kursani dan Ketua DPRD Kota Banjarmasin Iwan Rusmali. Selain itu juga didampingi Ketua Tim PKK dr Siti Wasilah dan Wakilnya Ny Siti Fatimah Hermansyah maupun Ny Hj Oneta Oplah Hamli Kursani serta para pejabat lingkungan pemerintahan Kota Banjarmasin.

b. Visi dan Misi berdirinya Pusat Kuliner Baiman Banjarmasin

1. Visi

Merapikan jalan Ahmad Yani sebagaimana mestinya jalan protokol yang tidak dipenuhi oleh pedagang kaki lima.

2. Misi

Mensukseskan program Kapolri (Kepolisian Republik Indonesia) dalam rangka generalisasi jalan.

B. Identitas Responden

No	Nama	Umur	Alamat	Pekerjaan
1	M. Zaki Ramadhan	29	Pekapuran Raya, Komplek Yatera.	Pengusaha
2	M. Ramadhani	26	Komplek SMANDA	Karyawan
3	Siti Yulia Rahmi	26	Kelayan Barat	Karyawan
4	Muhammad Rijal	23	Kebun Bunga	Karyawan
5	Ade Ismail	28	Jl. Jahri Saleh,	Vendor

			Komp. Alam Sari.	
6	Ahmad Nor Zaki	25	kelayan B	Mahasiswa
7	Mansyah	22	Kelayan, Murung Raya.	Mahasiswa
8	Mahdani	37	Pekapuran Laut	Wiraswasta
9	Rina Arisyanti	43	Jl Wildan Sari, Banjarmasin Barat.	PNS
10	Akhyar	41	Belitung	Wiraswasta
11	Jamilah	26	Pekapuran Raya, Banjarmasin Timur	Karyawan
12	Zahratun Aulia	18	Lingkar Basirih	Pelajar
13	Khairil Anwar	18	Teluk Tiram	Pelajar
14	Yanti	29	Jl. Wildan Sari	IRT
15	Lukmanul Hakim	20	Tatah Belayung, Banjarmasin Selatan.	Mahasiswa

C. Gambaran Minat Masyarakat Kota Banjarmasin Berbelanja di Pusat

Kuliner Baiman Banjarmasin

1. Nama : M. Zaki Ramadan

Pekerjaan : Pengusaha

Alamat : Pekapuran Raya, Komplek Yatera

Bapak Zaki seorang pengusaha berusia 29 tahun, bertempat tinggal di kelurahan Pekapuran Raya Komplek Yatera. Beliau mengetahui pusat kuliner Baiman Banjarmasin merupakan tempat relokasi pedagang kaki lima Kilometer 1 sampai Kilometer 6, beliau berminat berbelanja di pusat kuliner Baiman Banjarmasin karena harga makanannya murah. Keuntungan yang didapat saat berbelanja di pusat kuliner Baiman Banjarmasin tidak ada pengamen, kerugian sejauh ini belum ada. Sebenarnya selain berbelanja di pusat kuliner Baiman Banjarmasin juga berbelanja di tempat lain, karena kebetulan rumah dekat dengan tersebut. Jadi, kalau melewati tempat tersebut mampir dulu. Beliau mengetahui bahwa pusat kuliner Baiman Banjarmasin tempat relokasi pedagang kaki lima jalan Ahmad Yani, pandangan beliau tentang relokasi pedagang kaki lima cukup baik, menguntungkan bagi para pengusaha yang berjualan disana sebab lokasinya strategis, mereka bebas berjualan selama 24 jam, saran beliau terhadap pengelola dan pemerintah terkait untuk permukaan tanah tempat parkir di rapikan.⁴²

2. Nama : Muhammad Ramadhani

Pekerjaan : Pengusaha

Alamat : Komplek SMANDA

Bapak dhani berusia 26 tahun, beliau tinggal di kelurahan sungai lutut kompleks SMANDA. Pekerjaan beliau sebagai seorang karyawan di salahsatu perusahaan asuransi. Beliau mengetahui pusat kuliner Baiman Banjarmasin sebagai tempat para pedagang kaki lima berjualan. Bapak dhani tidak berminat berbelanja di pusat kuliner Baiman Banjarmasin karena lokasinya cukup jauh dari

⁴²M. Zaki Ramadhan, Masyarakat, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 10 Maret 2018, Pukul 17:45 WITA

tempat tinggal, beliau mengaku lebih sering membeli makanan yang lokasinya dekat dengan rumah, berbelanja di pusat kuliner Baiman Banjarmasin kebetulan diajak teman. Menurut beliau cukup baik dengan adanya relokasi tersebut, karena keberadaan pedagang kaki lima di jalan Ahmad Yani biasanya menyebabkan kemacetan di sepanjang jalan setelah dilakukan penataan kembali arus lalu lintasnya jadi sedikit lebih lancar. Saran untuk pengelola dan pemerintah terkait di perindah lagi dengan cahaya yang lebih terang.⁴³

3. Nama : Siti Yulia Rahmi

Pekerjaan : Karyawan

Alamat : Kelayan Barat

Ibu Yulia berusia 26 tahun, beliau bertempat tinggal di Kelayan Barat, bekerja sebagai seorang karyawan toko di sentra antasari, beliau mengetahui tentang pusat kuliner Baiman Banjarmasin sebagai tempat makan, beliau berminat berbelanja di pusat kuliner Baiman Banjarmasin, berdasarkan pengakuan beliau kenapa berminat diantaranya tempatnya menarik dan banyak tersedia pilihan makanan. Keuntungan yang di dapat saat berbelanja di pusat kuliner Baiman Banjarmasin harganya cukup murah, beliau mengaku berbelanja tidak hanya di pusat kuliner Baiman Banjarmasin, berbelanja di pusat kuliner Baiman Banjarmasin karena ada warung makan langganan. Beliau mengetahui adanya relokasi pedagang kaki lima jalan ahmad yani, menurut beliau dengan adanya relokasi tersebut jadi lebih tertata, juga tidak mengganggu orang lain. Saran beliau

⁴³Muhammad Ramadhani, Masyarakat, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 11 Maret 2018, Pukul 19:50 WITA

untuk pengelola dan pemerintah terkait, tempat parkir diberi atap agar saat hujan kendaraan tidak terkena hujan khususnya helm tidak basah.⁴⁴

4. Nama : Muhammad Rijal

Pekerjaan : Karyawan

Alamat : Kebun Bunga

Bapak Rijal berusia 23 tahun, beliau bekerja disalahsatu perusahaan pengiriman barang, beliau bertempat tinggal di komplek arrahim kebun bunga, Banjarmasin Timur. Yang beliau ketahui tentang pusat kuliner Baiman Banjarmasin adalah tempat pedagang kaki lima menjual makanan, beliau mengaku berminat berbelanja di pusat kuliner Baiman Banjarmasin karena tempatnya strategis, dekat lampu merah, ketika beliau berhenti pada saat lampu merah melihat banyak orang berjualan, jadi membuat beliau penasaran, pada saat berbelanja disana beliau merasa mendapatkan keuntungan tersendiri karena tempatnya tidak di pinggir jalan, sedangkan kerugiannya tempatnya kurang tertata rapi, jadi merasa kurang nyaman, menurut beliau tempatnya strategis sehingga membuat beliau berbelanja di pusat kuliner Baiman, tidak berbelanja ditempat lain, beliau mengetahui pusat kuliner Baiman Banjarmasin sebagai tempat relokasi pedagang kaki lima, dengan adanya tempat tersebut kota lebih tertata rapi, tinggal tempatnya dijaga dan dibuat menarik, saran beliau seharusnya lebih banyak menjual makanan khas banjar.⁴⁵

5. Nama : M. Ade Ismail

⁴⁴Siti Yulia Rahmi, Masyarakat, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 12 Maret 2018, Pukul 20:30 WITA

⁴⁵Muhammad Rijal, Masyarakat, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 12 Maret 2018, Pukul 20:40 WITA

Pekerjaan : Vendor

Alamat : Jl. Jahri Saleh Komp. Alam Sari

Bapak Ade berusia 28 tahun, beliau tinggal di Jl. Jahri Saleh Komp. Alam Sari, beliau bekerja sebagai seorang vendor di salah satu perusahaan yang ada di Banjarmasin, beliau mengetahui pusat kuliner Baiman sebagai tempat makan, beliau berminat berbelanja di pusat kuliner Baiman karena lokasinya dekat dengan kantor dan harga makanannya tidak terlalu mahal, keuntungan yang didapat berdasarkan pengakuan beliau diantaranya harganya cukup murah, tidak ada pengamen dan cepat dihidangkan, kerugian yang didapat beliau belum ada. Selain berbelanja di pusat kuliner Baiman beliau juga berbelanja di banyak tempat lain. Beliau mengetahui pusat kuliner Baiman Banjarmasin sebagai tempat relokasi pedagang kaki lima jalan Ahmad Yani menurut beliau keberadaan pusat kuliner Baiman bagus, bertambah lagi tempat kuliner, kebetulan juga di pusat kuliner Baiman lebih banyak *caffé*. Saran beliau untuk pengelola dan pemerintah terkait tempatnya dipercantik lagi dan cahayanya seperti untuk penerangan lebih terang lagi.⁴⁶

6. Nama : Ahmad Nor Zaki

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : Kelayan B

Bapak Zaki berusia 25 tahun, bertempat tinggal di kelurahan Kelayan Selatan, Banjarmasin Selatan, beliau mahasiswa di salahsatu perguruan tinggi

⁴⁶Ade Ismail, Masyarakat, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 15 Maret 2018, Pukul 19:40 WITA

yang ada di Banjarmasin. Yang beliau ketahui tentang pusat kuliner Baiman tempat makan yang dekat dengan *fly over*, Beliau kurang berminat berbelanja di pusat kuliner baiman, sebab letaknya lokasinya jauh dari rumah. Keuntungan saat berbelanja di Pusat Kuliner Baiman bisa fokus karena tempatnya agak kedalaman dari jalan raya. Selain berbelanja di pusat kuliner Baiman beliau biasanya berbelanja di Kawasan Wisata Kuliner Mandiri (KWM) karena tempatnya lebih dekat dengan rumah. Beliau mengetahui pusat kuliner Baiman Banjarmasin sebagai tempat relokasi pedagang kaki lima jalan Ahmad Yani, menurut beliau pusat kuliner Baiman Bagus, karena, lokasinya jauh dengan kuliner lain. Saran lebih banyak hiburan supaya menjadi daya tarik tersendiri yang berbeda dengan tempat kuliner lain.⁴⁷

7. Nama : Mansyah

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : Kelayan, murung raya

Bapak Mansyah berusia 22 tahun, bertempat tinggal di kelurahan Murung Raya, beliau belum bekerja bukan berarti pengangguran tetapi sebagai seorang mahasiswa, yang beliau ketahui tentang pusat kuliner Baiman adalah tempat makan yang merupakan relokasi pedagang di pinggir jalan. Beliau berminat berbelanja di pusat kuliner Baiman, sebab di pusat kuliner Baiman ada salahsatu warung makan langganan, keuntungan yang di dapat ketika berbelanja di pusat kuliner Baiman jauh dari jalan raya, tidak ada pengamen, beliau mengaku mengetahui kuliner Baiman merupakan tempat relokasi pedagang kaki lima,

⁴⁷Ahmad Nor Zaki, Masyarakat, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 16 Maret 2018, Pukul 19:35 WITA

adanya relokasi pedagang cukup baik, lebih tertata kota Banjarmasin biasanya dipenuhi pedagang kaki lima di sepanjang jalan Ahmad Yani sekarang jadi bersih. Saran beliau untuk pengelola dan pemerintah terkait kebersihannya dijaga dan tempatnya lebih diperindah lagi supaya lebih banyak orang berkunjung berbelanja.⁴⁸

8. Nama : Mahdani

Pekerjaan : Wiraswasta

Alamat :Pekapuran Laut

Bapak mahdani berusia 37 tahun, beliau bertempat tinggal dikelurahan pekapuran laut, Banjarmasin tengah. Pekerjaan beliau wiraswasta, ketika ditanya mengenai pusat kuliner baiman, jawaban beliau bahwa pusat kuliner Baiman adalah salah satu tempat makan yang ada di Banjarmasin. beliau berminat berbelanja di pusat kuliner Baiman karena tempatnya nyaman dan harga makanan yang di jual terjangkau, keuntungan yang didapat ketika berbelanja di pusat kuliner Baiman Banjarmasin tidak ada pengamen kerugian sejauh ini menurut beliau tidak ada, selain di pusat kuliner Baiman beliau juga sering berbelanja di tempat lain, beliau mengetahui pusat kuliner Baiman Banjarmasin merupakan tempat relokasi pedagang jalan ahmad yani, adanya relokasi tersebut cukup baik tempatnya juga strategis,saran beliau tempatnya lebih diperindah lagi.⁴⁹

9. Nama : Rina Arisyanti

Pekerjaan : PNS

⁴⁸Mansyah, Masyarakat, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 16 Maret 2018, Pukul 18:55
WITA

⁴⁹Mahdani, Masyarakat, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 20 Maret 2018, Pukul 21:30
WITA

Alamat : Jl Wildan Sari, Banjarmasin Barat.

Ibu rina berusia 43 tahun, beliau tinggal di jalan wildan sari telaga biru, banjarmasin barat. Pekerjaan beliau seorang PNS, Menurut beliau pusat kuliner Baiman Banjarmasin adalah tempat berkumpulnya berbagai macam para pedagang kuliner dari makanan berat sampai cemilan-cemilan, beliau berminat berbelanja disana karena banyak pilihan makanan, apa yang diinginkan ada di kuliner baiman. Keuntungan yang di dapat ketika berbelanja di pusat kuliner Baiman Banjarmasin mudah mendapatkannya, kerugiannya selalu delima saat mau beli jajanan karena banyak pilihannya. Beliau terkadang berbelanja di tempat lain, tapi yang dicari di kuliner baiman ada kenapa tidak kekuliner baiman, beliau mengaku mengetahui adanya relokasi pedagang ke kuliner baiman pandangan beliau ada positif dan negatifnya, positifnya memang tatanan kota lebih tertata rapi, negatifnya nasib para pedagang yang lebih ketat lagi untuk bersaing karena kuliner yang dijual saling berdempetan dan tidak di pungkiri jualannya banyak yang serupa. Saran beliau tetap menjaga kesejahteraan para pedagang.⁵⁰

10. Nama : Akhyar

Pekerjaan : Wiraswasta

Alamat : Belitung

Uraian : Bapak Akhyar beusia 46 tahun, bertempat tinggal di Belitung, pekerjaan wiraswasta, beliau mengetahui pusat kuliner baiman sebagai tempat berkumpulnya pedagang kaki lima, beliau berminat berbelanja di pusat kuliner

⁵⁰Rina Arisanti, Masyarakat, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 20 Maret 2018, Pukul 21:40 WITA

Baiman Banjarmasin karena ada salah satu warung makan langganan, beliau mengetahui bahwa pusat kuliner Baiman Banjarmasin merupakan tempat relokasi pedagang kaki lima jalan Ahmad Yani, menurut beliau adanya relokasi tersebut cukup baik semua pedagang kaki lima yang ada dipinggiran jalan Ahmad Yani dijadikan satu, namun jarak lokasinya jauh dari kota, tempat parkirannya kurang tertata rapi bertolak belakang dengan namanya kuliner Baiman yang merupakan singkatan dari barasih wan nyaman, seharusnya bersih, nyaman dan rapi. Saran beliau terhadap pengelola penataan tempatnya lebih tertata lagi seperti parkirannya, ada bentuk promonya dan kenapa banyak pedagang yang lari mungkin seperti yang beliau baca di Koran biaya sewa tempat terlalu mahal.⁵¹

11. Nama : Jamilah

Pekerjaan : Karyawan

Alamat : Pekapuran raya, Banjarmasin Timur

Ibu Jamilah berusia 26 tahun, tinggal di kelurahan Pekapuran Raya pekerjaan beliau sebagai seorang karyawan. Beliau mengetahui pusat kuliner Baiman Sebagai tempat makan, tempat relokasi ditempat tersebut yang awalnya di pinggir jalan kemudian di relokasi pemerintah, beliau kurang berminat berbelanja di pusat kuliner baiman karena makanannya kurang menarik, keuntungan yang didapat saat berbelanja tidak adanya pengamen, selain di pusat kuliner Baiman Banjarmasin sebenarnya saya berbelanja di tempat lain tapi kebetulan lewat makanya mampir disini, beliau mengaku mengetahui adanya relokasi pedagang jalan Ahmad Yani ke pusat kuliner Baiman Banjarmasin, pandangan beliau

⁵¹Akhyar, Masyarakat, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 21 Maret 2018, Pukul 19:45 WITA

tempatya bagus pemerintah melakukan relokasi pedagang kaki lima dijadikan satu di tempat tersebut sehingga lalu lintas tidak terganggu. Saran beliau untuk pengelola dan pemerintah terkait tempatnya diperbaiki, lebih dikelola seperti parkir, mushola, wc umum lebih bagus lagi.⁵²

12. Nama : Zahratun Aulia

Pekerjaan : Pelajar

Alamat : Lingkar Basirih

Ibu Zahra beusia 18 tahun, bertempat tinggal di Lingkar Basirih, beilau seorang pelajar di SMK Muhammadiyah Banjarmasin, beliau mengetahui pusat kuliner Baiman Banjarmasin sebagai tempat pedagang berjulan makanan, beliau berminat berbelanja di pusat kuliner Baiman Banjarmasin karena ada salahsatu warung makan langganan, keuntungan yang di dapat saat berbelanja di Pusat kuliner Baiman Banjarmasin makannya biasa tenang karena tidak ada pengamen, kerugiannya tidak ada. Beliau tidak berbelanja di tempat lain karena ada warung makan langganan, beliau mengetahui kuliner Baiman Banjarmasin sebagai tempat relokasi pedagang kaki lima, cukup baik adanya relokasi pedagang kaki lima karena tidak mengganggu jalan, biasanya juga kalau berjualn di pinngir jalan kasian di usir satpol PP, saran beliau terhadap pemerintah terkait dan pengelola pusat kuliner baiman Banjarmasin, warung makannya ditambah lagi banyak yang tutup.⁵³

⁵²Jamilah, Masyarakat, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 21 Maret 2018, Pukul 20:44 WITA

⁵³Zahratun Aulia, Masyarakat, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 21 Maret 2018, Pukul 21:00 WITA

13. Nama : Khairil Anwar

Pekerjaan : Pelajar

Alamat : Teluk Tiram

Bapak Iril berusia 18 tahun beliau seorang pelajar di SMK Muhammadiyah Banjarmasin, tempat tinggal beliau di Kelurahan Teluk Tiram, beliau mengetahui pusat kuliner Baiman Banjarmasin sebagai tempat orang berjualan makanan, beliau berminat berbelanja di pusat kuliner Baiman Banjarmasin Karena tempatnya pas buat berkumpul sama teman-teman, keuntungan beliau saat berbelanja di pusat kuliner Baiman Banjarmasin, menurut beliau pemindahan pedagang ke kuliner baiman cukup bagus, pas buat tempat ngumpul, saran beliau tempatnya kurang terang, agar diberi penerangan lagi dan ditambah tempat foto-foto.⁵⁴

14. Nama : Yanti

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Alamat :Jalan Wildan Sari

Ibu Yanti berusia 29 tahun, beliau bertempat tinggal di jalan wildan sari, beliau seorang ibu rumah tangga, beliau mengetahui pusat kuliner Baiman Banjarmasin sebagai tempat orang berjualan makanan, beliau berminat berbelanja di pusat kuliner Baiman Banjarmasin karena disana banyak pilihan untuk membeli berbagai jenis makanan dan ruang parkirnya luas, keuntungan berbelanja di Pusat Kuliner Baiman Banjarmasin ialah dekat dengan tempat kediaman, kerugiannya kadang terlalu banyak pengunjung sulit untuk parkir kendaraan, beliau tidak

⁵⁴Khairil Anwar, Masyarakat, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 3 Mei 2018, Pukul 19:10 WITA

berbelanja di tempat lain karena sudah terbiasa membeli disana, beliau mengetahui relokasi pedagang jalan ahmad yani ke pusat kuliner baiman Banjarmasin dan sangat mengapresiasi relokasi tersebut, karena beliau tidak menyukai pedagang berjualan di pinggir jalan, beliau mengaku sebagai pengguna jalan merasa terganggu, beberapa pembeli memarkir kendaraannya di pinggir jalan. Saran beliau semoga kedepannya tempat tersebut dapat diperindah lagi sehingga lebih banyak lagi orang yang tertarik berbelanja.⁵⁵

15. Nama : Lukmanul Hakim

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat :Jalan Tatah Belayung, Banjarmasin Selatan

Bapak lukman berusia 20 tahun beliau bertempat tinggal di jalan tatah belayung, Banjarmasin Selatan, beliau merupakan seorang mahasiswa, beliau mengetahui pusat kuliner Baiman sebagai tempat orang berjualan makanan, beliau mengaku berminat berbelanja di pusat kuliner Baiman Banjarmasin karena makanan yang dijual harganya terjangkau, keuntungannya dekat dengan jalan raya, beliau mengetahui pusat kuliner Baiman merupakan tempat relokasi pedagang kaki lima jalan Ahmad Yani, menurut beliau adanya relokasi tersebut bagus, karena kuliner terpusatkan pada satu tempat, sehingga di tempat tersebut konsumen bisa bebas memilih makanan yang sesuai dengan selera karena banyak pilihan. Saran beliau lebih diperindah lagi tempatnya.⁵⁶

⁵⁵Yanti, Masyarakat, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 3 Mei 2018, Pukul 19:40 WITA

⁵⁶Lukmanul Hakim, Masyarakat, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 3 Mei 2018, Pukul 20:10 WITA

D. Analisis Data

Setelah penyajian beberapa data berdasarkan gambaran di atas, kemudian peneliti menganalisis data tersebut untuk menjawab rumusan masalah pada Bab I mengenai minat masyarakat Kota Banjarmasin berbelanja di Pusat Kuliner Baiman Banjarmasin dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat tersebut.

1. Minat masyarakat kota banjarmasin berbelanja di pusat kuliner baiman banjarmasin.

Setelah melakukan analisis terhadap data yang telah dipaparkan sebelumnya di Bab IV. Minat masyarakat kota banjarmasin berbelanja di pusat kuliner baiman banjarmasin cukup tinggi, dari data yang didapat dengan 15 orang responden yang penulis teliti, 12 orang responden menyatakan berminat dan 3 orang responden tidak berminat berbelanja di pusat kuliner baiman banjarmasin, dikarenakan:

- a. Lokasi jauh dari tempat tinggal
- b. Makanan yang dijual kurang menarik

Faktor-faktor di atas tentunya berpengaruh untuk menurunkan dan meningkatkan minat masyarakat kota banjarmasin berbelanja di pusat kuliner baiman banjarmasin. Namun, sesuai dengan landasan teori pada Bab II, minat dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai rasa senang. Hal yang perlu digaris bawahi adalah “rasa senang”, peneliti menganalogikan bahwa rasa senang tersebut berhubungan rasa tertarik, dengan ketertarikan terhadap sesuatu maka akan muncul rasa senang, rasa

ingin memiliki, sehingga menjadi sebuah kebutuhan. Apabila minat yang dimiliki namun rasa senang atau rasa tertarik terhadap sesuatu tidak ada sama saja minat tersebut menurun, karena minat sendiri sangat terikat dengan emosi seseorang.

Kartono kartini dalam bukunya teori kepribadian menyebutkan bahwa dalam minat selalu ada elemen perasaan maupun emosi yang kuat. Oleh karena itu, minat sangat erat kaitannya dengan kepribadian kita. Sehingga minat juga menampilkan sikap dari pribadi yang muncul dari diri seseorang.

Berdasarkan timbulnya minat seseorang digolongkan kedalam 2 macam, diantaranya minat primitif dan minat kultural. Minat masyarakat kota banjarmasin untuk berbelanja di pusat kuliner baiman dimasukan dalam minat primitif apabila dipandang dari segi minatnya berbelanja, karena berbelanja di pusat kuliner baiman untuk memenuhi kebutuhan akan makanan.

Berdasarkan arahannya, minat ada yang berhubungan langsung dengan kita dan ada juga yang tidak secara langsung, yaitu: Minat *Intrinsik* dan Minat *Ekstrinsik*. Minat *Intrinsik* sendiri diartikan sebagai minat yang berhubungan dengan aktivitas itu sendiri, yang mana minat ini lebih mendasar atau minat asli. Minat *Ekstrinsik* adalah minat yang berhubungan dengan hasil akhir dari kegiatan tersebut. Minat masyarakat kota banjarmasin berbelanja di pusat kuliner baiman bisa dikatakan minat *Intrinsik* dan juga *Ekstrinsik*. Karena, berbelanja merupakan sesuatu yang berhubungan dengan aktivitas itu sendiri. Seseorang berbelanja dengan alasan rasa senang, suka atau tertarik terhadap sesuatu, berhubungan dengan tujuan akhirnya, seseorang yang berbelanja untuk makan di warung makan pusat kuliner baiman biasanya karena rasa timbul rasa lapar, tujuannya akhir

dari aktivitas itu sendiri tentunya untuk menghilangkan rasa lapar. Semua itu sesuai dengan yang diungkapkan beberapa informan diantaranya:

1. Responden 3, 9 dan 14 mengungkapkan bahwa alasan berbelanja di pusat kuliner Baiman Banjarmasin karena tempatnya menarik dan banyak pilihan makanan. Keteretarikan beberapa informan terhadap suatu tempat dan banyaknya pilihan makanan yang disediakan merupakan sebuah faktor yang menjadi tolak ukur untuk berbelanja di pusat kuliner baiman.
2. Responden 7, 10 dan 12 mengungkapkan bahwasanya berbelanja di pusat kuliner baiman banjarmasin karena ada warung makan langganan. Ada hasrat rasa senang, suka terhadap sesuatu hal sehingga menyebabkan seseorang berhubungan dengan aktivitas itu sendiri.

Kemudian, minat juga ada yang berhubungan dengan cara mengungkapkannya, dapat dibedakan menjadi 4 *Expressed Interest, Manifest Interest, Tested Interest dan Inventoried Interest*. Dari data yang penulis dapatkan selama penelitian ini termasuk kepada *Manifest Interest* dan *Inventoried Interest* yang mana penulis melakukan observasi atau pengamatan secara langsung terhadap aktivitas yang dilakukan subjek. Misalnya untuk responden yang berbelanja selain di pusat kuliner baiman banjarmasin, terlihat mereka sudah memutuskan dan memang secara emosional menyukai hal tersebut. Namun, hal tersebut tentu tidak menjamin minat mereka oleh karena itu penulis memakai *Inventoried Interest* sebagai bahan untuk memastikan responden benar-benar

tertarik atau tidak tertarik terhadap objek yang ditanyakan dalam hal ini minat masyarakat kota Banjarmasin berbelanja di pusat kuliner baiman Banjarmasin.

Berdasarkan penyajian data diatas menanyakan mengenai hambatan-hambatan berbelanja di pusat kuliner baiman Banjarmasin. Hal ini sesuai dengan landasan teori di Bab II mengenai faktor yang menyebabkan timbulnya minat menurut Abdul Rahman dalam bukunya psikologi suatu pengantar dalam perspektif islam. Menurutnya faktor-faktor yang menyebabkan minat terhadap timbulnya minat terbagi 2:

1. Dorongan dalam diri individu, para responden yang didata penulis menunjukkan beragam dorongan dari dirinya. Semisal mereka yang memilih berbelanja di pusat kuliner Baiman Banjarmasin dikarenakan mereka suka dengan tempatnya, suka dengan produknya dan produk yang ditawarkan harganya terjangkau. sehingga menyebabkan mereka untuk memilih berbelanja di pusat kuliner Baiman Banjarmasin. Ada juga yang menyatakan tidak suka dikarenakan di pusat kuliner Baiman produk yang dijual kurang menarik sehingga memilih berbelanja selain di pusat kuliner Baiman Banjarmasin.
2. Faktor emosional, minat yang berhubungan dengan emosi, pada kasus ini para responden semisal mereka yang memilih berbelanja di pusat kuliner baiman karena lokasinya dekat dengan tempat tinggal, ada juga dengan alasan terdapat warung makan langganan sehingga mereka memilih untuk berbelanja di pusat kuliner Baiman Banjarmasin.

E. Hubungan Minat dan Perilaku Konsumen

Dalam Bab II sudah dijelaskan yang dimaksud dengan perilaku konsumen, dari beberapa pengertian tersebut penulis kemudian menganalogikan bahwa perilaku konsumen merupakan suatu kegiatan fisik dan sebagai proses pengambilan keputusan. Contohnya: seorang pedagang yang menjual barang dagangannya dengan tujuan ingin mendapatkan keuntungan dan masyarakat yang ingin membeli untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebelum masyarakat tersebut memutuskan membeli biasanya ada proses pengambilan keputusan. Proses pengambilan keputusan dapat dipengaruhi oleh 3 faktor, yaitu:

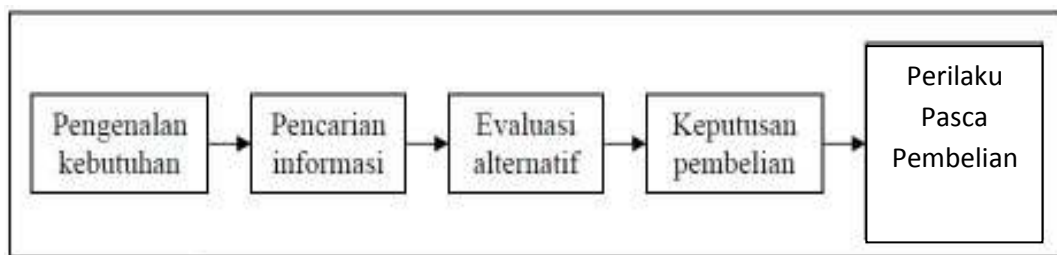
1. Kegiatan pemasar yang dilakukan oleh produsen dan lembaga lainnya
2. Faktor perbedaan individu konsumen
3. Faktor kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternatif, pembelian, kemudian sampai dengan keputusan konsumen.

Pertama, berhubungan dengan kegiatan yang dilakukan oleh produsen dan lembaga lainnya. Data yang penulis dapatkan dari hasil wawancara bahwa pada kenyataannya tidak menunjukkan adanya kegiatan pemasar baik yang dilakukan oleh produsen dan lembaga lainnya.

Kedua, faktor perbedaan individu konsumen. Data yang penulis dapatkan menunjukkan sangat jelas adanya perbedaan individu konsumen. Dari hasil wawancara bahwa beberapa orang informan ada yang berminat berbelanja di pusat kuliner baiman banjarmasin dan ada yang tidak berminat berbelanja di pusat kuliner baiman banjarmasin. Mereka berminat atau tidaknya tentunya dipengaruhi oleh beberapa sebab, baik dikarenakan memiliki langganan, masalah harga yang

ditawarkan, produk yang dijual pedagang dan tempatnya yang menarik. Tetapi ada juga yang tidak berminat dikarenakan produknya tidak menarik, tempatnya kurang menarik dan lain sebagainya.

Ketiga, pada proses keputusan konsumen berbelanja yang ketiga ini dimulai dari faktor kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian dan adanya perilaku pasca pembelian. Berikut model lima tahap proses pembelian :



Gambar 2.1 Model Lima tahap proses pembelian

a. Pengenalan kebutuhan

Proses membeli dimulai dengan pengenalan kebutuhan. Pada proses ini semestinya para pemasar mengetahui yang dibutuhkan oleh konsumen. Misalkan masyarakat kota Banjarmasin menginginkan adanya tempat berbelanja yang nyaman, murah, tempatnya luas tersedia banyak pilihan makanan, apa saja yang dibutuhkan konsumen ada ditempat tersebut dalam artian dapat memuaskan seorang konsumen. Namun, pada kenyataannya di pusat kuliner baiman tidak dapat memenuhi keinginan konsumen. Seperti halnya masih banyak keluhan konsumen pada saat berbelanja diantaranya: masalah tempat yang kurang indah, masalah fasilitas yang disediakan dan lain sebagainya.

b. Pencarian informasi

Seorang konsumen akan tergugah minatnya jika objek yang dapat memuaskan konsumen, konsumen akan membeli objek tersebut. Misalkan dipusat kuliner baiman banjarmasin ada warung makan yang menjual makanan yang enak sehingga menyebabkan masyarakat kembali membeli ditempat tersebut, bahkan bisa jadi mereka membawa pelanggan baru bagi penjual.

c. Penilaian alternatif

Pada tahap ini konsumen akan mempertimbangkan apa yang mengenai produk terutama berlandaskan pada pertimbangan yang sadar dan rasional. Untuk apa membeli sebuah produk, penting tidaknya sebuah produk, kemanfaatan sebuah produk dan sampai pada menentukan pilihan terhadap suatu produk. Pada kasus ini masyarakat yang berbelanja di pusat kuliner tentunya akan mempertimbangkan sebelum mengambil keputusan untuk membeli sesuai dengan kebutuhan mereka.

d. Perilaku pasca pembelian

Melihat transaksi yang terjadi di pusat kuliner Baiman Banjarmasin. Perilaku konsumen pasca pembelian suatu produk dalam mencari dan menikmati konsumen mengevaluasi bahwasanya ada tingkat ketertarikan suka dan tidak suka, puas dan tidak puas dan butuh dan tidak butuh. Pada faktanya penulis mengambil sebuah kesimpulan jika inovasi tidak ada dalam sebuah produk maka tingkat ketertarikan konsumen terhadap produk akan monoton. Harapan penulis pemerintah terkait, pengelola dan

pedagang bisa bersinergi dalam mengembangkan produk baru, lahan di kuliner promosi yang hasilnya bisa memberikan kepuasan terhadap konsumen.

F. Keputusan Berbelanja Dalam Perspektif Islam

Islam mengatur bagaimana seorang muslim dalam menentukan pembeliannya, dengan memperhatikan beberapa prinsip dibawah ini:

1. Kebersihan

Syariat yang kedua ini tercantum dalam kitab Al-Qur'an maupun sunnah tentang barang yang dikonsumsi. Harus baik atau cocok, tidak kotor dan menjijikan. Dari semua yang diperbolehkan dikonsumsi adalah bersih dan bermanfaat.

Sebagaimana yang tertuang dalam surah Al-Baqarah/2:168, yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوتِ الشَّيْطَانِ ۚ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

“Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; Karena Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu”.

Dalam hal ini penulis tidak menemukan produk yang dilarang syariat islam. Pada saat berkunjung di pusat kuliner baiman banjarmasin dagangan yang dihidangkan kebersihannya terjaga.

2. Kesederhanaan

Prinsip ini mengatur perilaku manusia mengenai sikap tidak berlebihan dalam mengonsumsi. Hal ini juga dijelaskan dalam Al-Qur'an pada surah Al-a'raf/7:31, yang berbunyi:

يَا بَنِي آدَمَ خُذُوا زِينَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ

“Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) mesjid, makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.

Berkaitan dengan makanan dan minuman, pada dasarnya semua makanan dan minuman itu halal asalkan tidak berlebih-lebihan karena Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih yakni melampaui batasan sebagaimana yang telah ditetapkan oleh syariat. Masyarakat yang berbelanja di pusat kuliner baiman banjarmasin membeli makanan dengan tujuan untuk di konsumsi, dalam mengonsumsi pun masyarakat kota banjarmasin yang berbelanja di pusat kuliner baiman dalam rangka memenuhi kebutuhan akan makanan.

3. Keridhaan

Dalam proses jual beli tidak ada yang merasa dirugikan dalam artian suka sama suka. Hal ini dijelaskan dalam Q.S An-nisa/4:29, yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا

أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.

Transaksi yang dilakukan di pusat kuliner baiman banjarmasin sudah sesuai dengan syariat islam yaitu antara pedagang dan pembeli didasari dengan asas suka sama suka. Pedagang yang berjualan murni untuk mencari nafkah dan pembeli yang membeli tidak ada yang merasa dirugikan oleh pedagang.

4. Moralitas

Selain mengonsumsi dengan tujuan terakhirnya, yakni untuk peningkatan atau kemajuan moral dan spiritual. Seseorang muslim diajarkan untuk mengucapkan ijab qabul ketika melakukan jual beli. Dengan demikian ia akan merasakan kedamaian.